BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mencapai tujuan tersebut diselenggarakan pembangunan kesehatan yang berkesinambungan, baik oleh pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten, maupun masyarakat termasuk swasta.

Mensejahterakan masyarakat adalah terwujudnya masyarakat kota bontang yang terpenuhi hak-hak dasarnya sehingga menikmati kualitas kehidupan yang lebih baik, berkualitas dan memiliki pilihan yang luas dalam seluruh kehidupannya dengan melakukan pemeriksaan Kesehatan Klinik.

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

Berwawasan lingkungan adalah upaya sistematik untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup termasuk di dalamnya sumber daya alam yang di nikmati oleh masyarakat, dalam menunjang kualitias lingkungan sekitar perlu adanya dilakukan pemeriksaaan kesehatan masyarakat.

Kualitas Lingkungan hidup mempunyai arti bahwa pembangunan harus berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kelesetarian lingkungan hidup yang ada di sekitar, yaitu dengan meningkatkan kualitas lingkungan hidup teramsuk di dalam nya sumber daya alam melalui mekanisme yang adil dan bermartabat.

UPT. Laboratorium Kesehatan Kota Bontang merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kota Bontang di bidang Laboratorium Kesehatan. Laboratorium kesehatan sebagai salah satu mata rantai pelayanan kesehatan mempunyai peran penting

dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Untuk melaksanakan tugas tersebut, UPT. Laboratorium Kesehatan Kota Bontang mempunyai Uraian Tugas antara lain melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan UPT Labkes berdasarkan target dan realisasi kegiatan sebagai bahan laporan dan rencana kerja yang akan datang serta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan UPT Labkes berdasarkan hasil evaluasi dalam rangka penguatan akuntabilitas kinerja sesuai dengan Peraturan Walikota Bontang No 6 Tahun 2019, tentang Pembentukan, Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Dinas Kesehatan pada Dinas Kesehatan.

B. Landasan Hukum

1. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2010 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
4. Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
5. Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.
6. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 17 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan.
7. Kemenkes RI No. 1267/Menkes/SK/XII/2004 tentang Standar Pelayanan Laboratorium Dinas Kesehatan Kabupaten /Kota.
8. Permenkes no 411/ MENKES / PER/ III/ 2010 tentang Laboratorium Klinik.

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

9. Peraturan Walikota Bontang No 6 Tahun 2019, tentang Pembentukan, Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Dinas Kesehatan pada Dinas Kesehatan.

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

   Disusunnya laporan tahun 2023 UPT Laboratorium Kesehatan yaitu :

   a. Sebagai pedoman dalam menentukan kegiatan dan program
   b. Sebagai bahan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan
   c. Sebagai bahan acuan dalam menentukan kegiatan dan program di tahun berikutnya

2. Tujuan Disusunya laporan tahun 2023 UPT Laboratorium Kesehatan yaitu :

   a. Dapat terealisasi nya perencanaan kegiatan sesuai dengan
   b. Dapat tersusunnya program dan kegiatan yang akan di laksanakan sesuai dengan anggaran yang telah di terima
   c. Menjadi bahan perbandingan di tahun sebelumnya

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

D. Sistematika penyajian

Dalam penyusunan Laporan tahun 2023 agar dapat memudah kan dalam pembahasan dan penyajian maka di buatkan sistematika penyajian sebagia berikut :

1. BAB 1

   Pendahuluan berisi latar belakang undang-undang UPT Laboratorium Kesehatan, Maksud dan Tujuan

2. BAB II

   Gambaran dan sejarah singkat UPT Laboratorium Kesehatan, visi dan misi, struktur oragnisasi dll

3. BAB III

Tujuan dan Sasaran Kerja, indicator kinerja, hasil pemantapan mutu eksternal yang di laksanakanan pada tahun ini.

4. BAB IV
   Strategi pencapaian dan Rencana Usulan Kegiatan
5. BAB V
   Pencapaian hasil kerja UPT Laboratorium di Tahun 2023
6. Kesimpulan dan Saran

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

BAB II

GAMBARAN UPT LABORATORIUM KESEHATAN

A. Sejarah Singkat

UPT. Laboratorium Kesehatan Kota Bontang :

1. 2010 : Didirikan oleh Pemerintah Kota Bontang , sebagai laboratorium pengampuh beberapa rujukan pemeriksaan laboratorium bagi PKM yang belum memiliki laboratorium sendiri serta sebagai laboratorium pemeriksaan sampel makanan dan air minum melalui Peraturan Walikota Nomor 15 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Laboratorium pada Dinas Kesehatan Kota Bontang dengan nama UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah

2. 2019 : Melalui Peraturan Walikota Nomor 6 tahun 2019 Sesuai dengan Peraturan Walikota Bontang No 6 Tahun 2019, tentang Pembentukan, Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Dinas Kesehatan pada Dinas Kesehatan maka struktur yang ada didalam UPT. Labkes Kota Bontang terdiri dari Kepala UPT Labkes yang merupakan jabatan struktur eselon IVa atau Jabatan Pengawas, Kepala Subbagian Tata Usaha merupakan Jabatan struktural eselon IVb atau Jabatan Pengawas dan Kelompok Jabatan Fungsional yang dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior sebagai ketua kelompok dan bertanggung jawab kepada Kepala UPT. Labkes.

3. 2022 : Pembangunan Prasarana Laboratorium Biomolikuler pada tahun ini dengan menggunakan anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan tujuan dapat menambah dan lebih mengembangkan jenis pemeriksaan yang lebih luas dn spesifik khususnya pemeriksaan Biomolikuler

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

4. 2023 : Rehab Perluasan Ruang tunggu dengan menggunakan dana APBDP pada akhir tahun ini menjadi salah satu point penting dalam perbaikan Rencana Tindak Lanjut dari temuan Survei Kepuasaan Masyarakat karena yang menjadi salah satu keluhan pasien dalam Survei Kepuasaan Masyarakat yang di laksanakan setiap tahun yaitu ruang tunggu yang sempit.

B. Visi dan Misi

Berdasarkan peraturan Walikota Bontang Nomor 15 Tahun 2009 tentang oraganisasi dan taat kerja unit pelaksana teknis laboratorium kesehatan pada dinas kesehatan kota bontang, UPT Laboratorium kesehatan membentuk visi dan misi dengan tujuan yang sama dalam mewujudkan visi dan misi pemerintah kota bontang periode tahun 2021-2025

Pemerintah kota Bontang dengan **VISI**

"TERWUJUDNYA KOTA BONTANG YANG LEBIH HEBAT DAN BERADAB"

Pemerintah kota Bontang dengan **MISI**

a) Kota Bontang yang HARMONI melalui pemantapan sinergi dan kaloborasi pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha dalam pembangunan
b) Kota Bontang yang BERKELANJUTAN yang layak huni, cerdas dan berwawasan lingkungan melalui pemantapann ekonomi, sosial, buadaya, dan infrasturktur serta pelestarian lingkungan hidup
c) Kota Bontang yang BERDAYA SAING dan SEJAHTERA Melalui peningkatan sumber daya manusia

UPT Laboratorium Kesehatan dengan **VISI**

"Menjadi Laboratorium Kesehatan yang Hebat dan Berdaya Saing"

Kemenkes UPT Labkes Bontang

UPT Laboratorium Kesehatan dengan **MISI**

a) Menyelenggarakan pelayanan laboartorium yang berkualitas sesuai standar
b) Menigkatkan kualitas sarana prasarana mengikuti perkembangan teknologi
c) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai komptensi yang dibutuhkan
d) Menjalin kemitraan lintas sector horizontal dan vertical
e) Meningkatkan upaya promosi melalui penedekatan inovatif

UPT Labotorium Kesehatan dengan **TATA NILAI**

Petugas Pelayanan	Pelayanan
Handal	Humanis
Empati	Efektif
Brilian	Bermutu
Antusias	Aman
Teladan	Terpadu

Kemenkes UPT Labkes Bontang

C. Struktur Organisasi

Sesuai dengan peraturan walikota bontang No. 6 Tahun 2019 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelakjsana Teknis Laboratorium Kesehatan pada Dinas Kesehatan, Ditetapkan bahwa struktur organisasi Laboratorium Kesehatan Kota Bontang

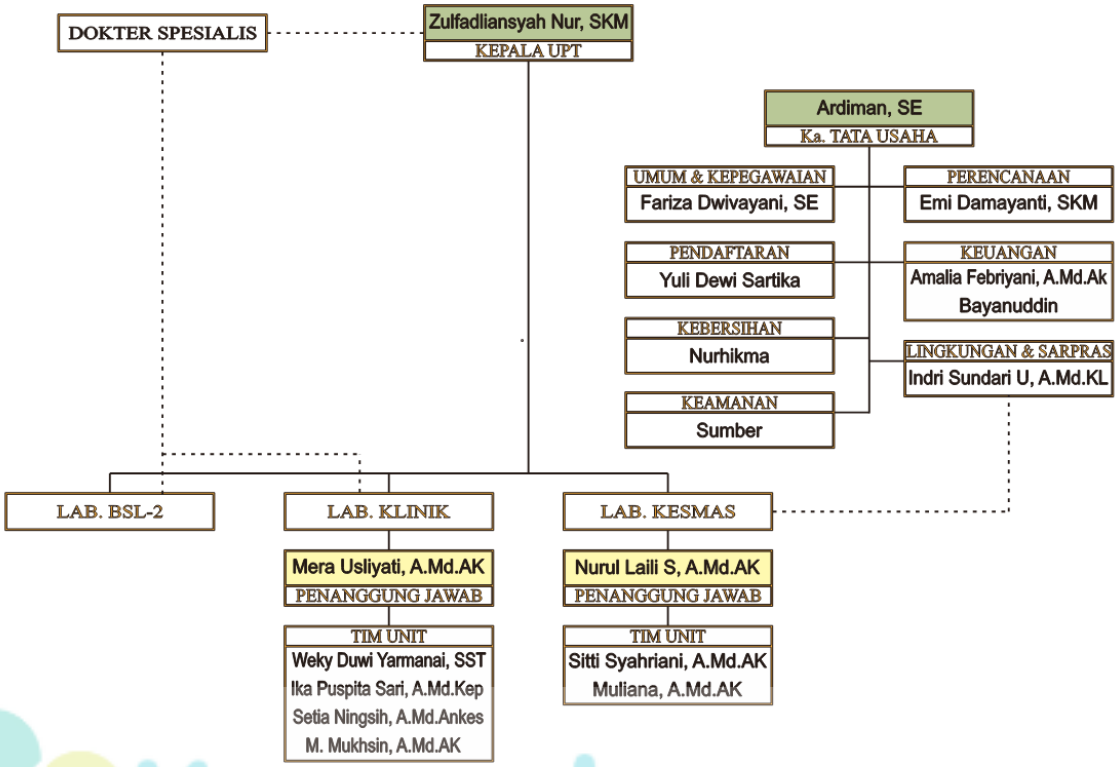

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

D. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

UPT Laboratorium Kesehatan Kota Bontang mempunyai tugas melaksanakan Pelayanan Laboratorium Klinik dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat

1. Perencanaan

   Perencanaan dan perumusan kebijakan teknis operasional dan sarana prasarana dibidang laboratorium kesehatan serta Ketata usahaan
2. Pengorganisasian

   Mengatur tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab setiap petugas dalam unit kerja
3. Pengelolaan Labkes
4. Pengadaan sarana dan prasarana;
5. Penggunaan dan pemeliharaan alat;
6. Pengadministrasian;

7. Keselamatan kerja
8. Ketatausahaan

   Penyelenggaraan kegiatan Administrasi yang berkaitan dengan tulis-menulis atau pengumpulan data, termasuk dalam hal keuangan dan sebagainya.
9. Evaluasi dan Pelaporan

   Melaksanakan penyiapan koordinasi dan penyusunan evaluasi kinerja, pelaporan dan pengelolaan data perencanaan
10. Koordinasi Program

    Melaksanakan kegiatan program Dinas kesehatan dalam bidang laboratorium Kesehatan dalam upaya peningkatan kesehatan masayarakatr (UKM)

E. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai di UPT Laboratorium Kesehatan pada tahun 2023 dengan total 18 Pegawai namun pada bulan agustus kepala Tata Usaha sudah memasuki waktu pensiun, jadi terhitung di bulan agustus jumlah pegawai UPT Laboratorium Kesehatan total 17 Pegawai dengan jabatan dan golongan yang bisa di lihat pada tabel di bawah

No	Nama / NIP	Pangkat/Golongan	Jabatan
1	Zulfadliansyah Nur, SKM NIP.19810303 200502 1 003	Penata Tk. I / III d	Kepala UPT.
2	Mera Usliyati, A.Md.Ak NIP.19700512 199203 2 007	Penata Tk.I/ III d	Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia

3	Nurul Laili Sya'adah, Amd.AK NIP.198107202000122001	Penata Tk.I/ IIId	Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia
4	Ika Puspita Sari, A.Md.Kep NIP. 19700512 199203 2 006	Penata / IIIc	Perawat Penyelia
5	Weky Duwi Yarmanai, SST NIP. 19841105 201001 2 022	Perawat Ahli Muda	Perawat Ahli Muda
6	Indri Sundari Utami, A.Md.KL NIP. 19811013 201001 2 006	Penata / IIIc	Sanitarian Penyelia
7	Sitti Syahriani, A.Md.AK NIP. 19790918 200803 2 002	Penata Muda Tk.I / IIIb	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir
8	Muliana, A.Md. AK NIP. 19891029 201503 2 003	Penata Muda/ IIIa	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir
9	Setia Ningih, A.Md.A.k NIP. 19870930 201001 2 005	Penyelia /III c	Pranata Laboratorium Kesehatan
10	Bayanuddin NIP. 19800105 200901 1 001	Pengatur Tk.I/IId	Pengadministrasi Kepegawaian
11	Amalia Febriyani, A.Md.Ak NIP. 19980220 202203 2 008	Pengatur / II c	Pengelola Keuangan

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

12	M. Mukhsin NIP.199209302019031013	Pengatur / II d	Pranata Laboratorium Kesehatan
13	dr. Febrinda Esti Syafitri	TKD	Dokter
14	Yuli Dewi Sartika	TKD	Pengadministrasian dan Rekam Medis
15	Emi Damayanti, SKM	TKD	Administrator Kesehatan
16	Nurhikma	TKD	Kebersihan
17	Sumber	TKD	Keamanan

Sumber : data kepegawaian tahun 2023

F. Sarana dan Prasarana

1. Sarana UPT Laboratorium Kesehatan

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Mobil Dinas	1	Kurang Baik
2	Motor Dinas	3	Baik
3	Mobil PCR	1	Baik
4	Tandon Air	4	Baik
5	Kursi Tunggu	4	Baik
6	Mesin Fotocopy	1	Baik
7	Mesin Laminating	1	Baik
8	Mesin Pemotong Kertas	1	Baik

Sumber : data pengurus barang tahun 2023

Kemenkes UPT Labkes Bontang

2. Pengadaan Sarana pada Tahun 2023

No	Nama Barang	Jumlah	Ruang
1	Laser Pointer	2 Unit	Ruang Rapat
2	Meja Kerja	5 Unit	Tata Usaha/BSL 2
3	Smart TV	1 Unit	Ruang Rapat
4	Meja Kerja Pejabat	1 Unit	Ruang Kepala
5	Kursi Kerja Pejabat	1 Unit	Ruang Kepala
6	Automated Microbiology System and Accessories	1 Unit	Ruang Mikro
7	Printer Kasir	1 Unit	Pendaftaran

Sumber : data pengurus barang tahun 2023

3. Prasarana UPT Laboratorium Kesehatan

Meningkatkan produktivitas kerja dengan menghasilkan kinerja yang berkualitas dan baik perlu didukung adanya Prasarana yang menunjang. bangunan UPT Laboratorium Kesehatan memiliki 2 lantai dan 1 bangunan yang terpisah yaitu bangunan Laboratorium Biomolekuler (BSL 2) yang berada di samping lantai 1

a. Lantai 1 terdiri dari ;
   1). Ruang tunggu pasien
   2). Ruang Pendaftaran
   3). Ruang Dokter berfungsi sebagai konsultasi
   4). Ruang Patologi berfungsi untuk pemeriksaan
   5). Ruang cuci alat laboratorium
   6). Toilet Pegawai ada di setiap ruangan
   7). Ruang Sampling berfungsi sebagai tempat pengambilan darah
   8). Ruang Mikro
   9). Gudang berfungsi untuk penyimpanan barang berupa ATK, alat kebersihan dan bahan kimia. Penyimpanan yang masih menjadi satu dalam ruangan merupakan masalah yang belum ada solusi

Kemenkes UPT Labkes Bontang

nya di karenakan tempat yang masih kurang dan alat yang belum terpenuhi untuk penyimpanan bahan kimia.

10). Toilet Pasien di gunakan untuk pasien, namun toilet yang berfungsi hanya satu toilet sehingga toilet untuk laki laki dan Wanita masih di gabung

11). Ruang Pemeriksaan sampel

b. Lantai 2 terdiri dari;

1). Ruang Pimpinan
2). Tata Usaha
3). Ruang Rapat
4). Mushola
5). Ruang Akreditasi
6). Ruang Kesmas
7). Dapur
8). Toilet
9). Balkon

c. Bangunan Biomolikuler di bangun pada tahun 2022 dengan menggunakan anggaran (DAK) dengan tujuan dapat menambah dan lebih mengembangkan jenis pemeriksaan yang lebih luas dn spesifik khususnya pemeriksaan Biomolikuler. terdapat beberapa ruangan yang masih belum berfungsi dan masih mengalami kebocoran lantai.

kemenkes
UPT Labkes Bontang

G. Anggaran

No	Tahun Anggaran	Jumlah Anggaran		
		Murni	Pergeseran	Perubahan
1.	2022	Rp. 830.009.344	Rp. 830.009.344	Rp. 829.867.114
2	2023	Rp. 719.277.939	Rp. 719.277.939	Rp. 2.030.454.684
3	2024	Rp. 1.050.010.479	-	-

Pada perubahan di akhir tahun Labkes mendapatkan anggaran yang cukup besar untuk belanja kebutuhan alat pemeriksaan *Automated Microbiology System and Accessories* Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Mikro Kesmas) dengan tujuan pemeriksaan jenis parameter Kesehatan masyarakat bisa lebih lengkap sehingga bisa menambah beberapa jenis pemeriksaan lainya dengan adanya alat *Automated Microbiology System and Accessories*. Dan pada akhir perubahan di tahun 2023 masih banyak nya angaran untuk SPPD yang tidak dilaksanakan di karena kan keterbatasan waktu pelaksanaan dan pengumpulan dokumen (SPJ) serta waktu yang tidak tepat untuk melakukan kaji banding ke luar kota. Namun demikian untuk anggaran yang lainnya sudah tercapai sesuai dengan pembagian anggaran di setiap belanja nya.

Kemenkes UPT Labkes Bontang

Berikut Rincian Kegiatan Penyedian Sarana dan Prasarana Tahun 2023

No	Nama Rekening Penyediaan Dana Sarana dan Prasarana	Pagu Anggaran
1	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	Rp. 48.000.000
2	Belanja Honorarium Penanggung jawaban Pengelola Keuangan	Rp. 1.610.000
3	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	Rp. 680.000
4	Belanja Bahan-isi Tabung Pemadam Kebakaran	Rp. 1.385.280
5	Belanja Bahan Kimia Reagen	Rp. 155.400.000
6	Belanja Suku Cadang-suku cadang alat laboratorium	Rp. 13.774.212
7	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Alat Tulis Kantor	Rp. 2.263.346

8	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Kertas dan Cover	Rp. 4.581.500
9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Benda Pos Materai	Rp. 1.000.000
10	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Bahan Komputer	Rp. 4.245.232
11	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Perabot Kantor	Rp. 4.152.171
12	Belanja Bahan Untuk Kegiatan Kantor/ Baterai	Rp. 595.360
13	Air Isi Ulang	Rp. 1.172.160
14	Extrafooding (minuman kemasan kaleng)	Rp. 17.307.675
15	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp. 13.412.130
16	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium (PME)	Rp. 20.750.00
17	Belanja Jasa Pencucian Pakaian Laundry	Rp. 4.500.000
18	Belanja Tagihan Listrik	Rp. 130.000.000
19	Belanja Tagihan Internet	Rp. 24.000.000
20	Belanja Kursus Pelatihan/Pelatihan	Rp. 94.000.000
21	Belanja Alat Pemeliharaan Alat Kantor- Pemeliharaan AC	Rp. 9.479.400
22	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan- Alat Kedokteran Umum	Rp. 1.232.100
23	Belanja Pemeliharaan Unit Personal Komputer	Rp. 1.620.600
24	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp. 290.515.000
25	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	Rp. 1.096.680
26	Belanja Modal Mebel	Rp. 9.531.570
27	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) TV	Rp. 55.498.890
28	Belanja Modal Meja Kerja Pejabat	Rp. 5.739.300
29	Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat	Rp. 2.664.600
30	Belanja Modal Alat Laboratorium Mikrobiologi	Rp. 906.736.578
31	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	Rp. 2.451.990
32	Belanja Modal Bangunan Kesehatan	Rp.200.000.000

Kemenkes UPT Labkes Bontang

H. Alat, Reagen, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)

No	Nama Bahan Kimia	Satuan	Volume
1.	Cholestrol	12x20 ml	2
2.	Cholestrol	4x100 tes	3
3.	Trigliserida	6x20 ml	2
4.	Trigliserida	4x50 Tes	2
5.	Wash Fluid	8x20 ml	2
6.	Glukosa	4x100 Tes	2
7.	Combina 13	2x100 Tes	1
8.	Combina 13	1x100 tes	3
9.	HDL Cholestrol	2x100 Tes	1
10.	HDL Cholestrol Plus	8x24 ml	4
11.	Creatinin	2x100 Tes	4
12.	Creatinin	4x30 ml	3
13.	LDL Cholestrol	2x24 ml	2
14.	LDL Cholestrol	2x50 tes	1
15.	Clean	4x21 ml	3
16.	Urea	12x20	1
17.	Urea	4x100 tes	1
18.	HDL/LDL Chol Cal	5x1 ml	1
19.	Uric Acid	4x100 tes	1
20.	Cleaner	1000 ml	3
21.	HbA1C	1X17 ml	2
22.	HbA1C Preteatment Liquid	12x20 ml	1
23.	HbA1C Control normal	5x1 ml	1
24.	HbA1C Calibrator	3x2 ml	1
25.	Arsenic test	100 strips	1
26	Cyanide Test	100 strips	1
27.	C.f.a.s (Calibrator for Automated System)	12x3 ml	1

Kemenkes UPT Labkes Bontang

I. Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan

Data Kunjungan

Berdasarkan Jenis Pelayanan

No	Tahun	2022	2023
1.	Laboratorium Klinik	4777	3363
2.	Laboratorium Kesehatan masyarakat	631	818

Berdasarkan tabel diatas menunjukan adanya penurunan jumlah kunjungan pasien laboratorium klinik sebanyak 1414 dengan persentase 70%, menurunnya jumlah kunjungan pasien laboratorium klinik dikarenakan kasus covid 19 sudah dikatakan ENDEMI sehingga pasien yang berkunjung tidak sebanyak di saat PANDEMI Covid 19.

Laboratorium kesehatan masyarakat mengalami kenaikan sebesar 30 % dengan total pemeriksaan 818 sampel. banyak rujukan pemeriksaan dikarenakan adanya UMKM dan perusahaan makanan cepat saji yang yang telah di buka di kota Bontang, berikut lampiran asal rujukan laboratorium Kesehatan masyarakat.

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

No	AsaL Rujukan	Jumlah
1	UPT Labkes	3
2	PKM Bonles	9
3	Dinas Kesehatan	197
4	PDAM	143
5	PKM Bontang Selatan 2	59
6	PKM Bontang Selatan 1	72
7	PKM Bontang Utara 1	59
8	PKM Bontang Utara 2	61
9	PKM Bontang Barat	85
10	Catering Mamik	2
11	RS Pupuk Kaltim	50
12	RS Islam Bontang	6
13	RS Amalia	4
14	Joko Suyanto	1
15	RS PKT Prima Sangatta	34
16	RS Medika Sangatta	16
17	Klinik Satelit Bengalon	1
18	Mc'Donalds	12
19	PT DAP Jakarta	2

20	RS PT Badak LNG	1
21	RS Kaltim Medika Gemilang	1

J. Setoran Kasda

No	Pendapatan	2022	2023
1.	Retribusi	Rp. 173.939.300	Rp. 217.761.600
2.	Dana Non Kapitasi	Rp. 468.992.300	Rp. 535.511.000

K. Data SKM Tahun 2023

1. Pelaksana SKM

   Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan secara mandiri pada UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Bontang dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat. Tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Bontang adalah tim yang sesuai DPA pada Kegiatan Pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2023 (sebagaimana terlampir).

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

2. Metode Pengumpulan Data

   Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner manual yang disebarkan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Bontang yaitu :

   a. Persyaratan : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.

b. Sistem, mekanisme dan prosedur : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
c. Waktu penyelesaian : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
d. Biaya/ tarif : Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
e. Produk spesifikasi jenis pelayanan : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
f. Kompetensi pelaksana : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman 5
g. Perilaku pelaksana : Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
h. Penanganan pengaduan, saran dan masukan : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
i. Sarana dan prasarana : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

3. Lokasi Pengumpulan Data

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

Proses pengumpulan data dilakukan oleh petugas layanan dengan mengarahkan pengguna layanan untuk mengisi Survey Kepuasan Masyarakat secara online (e-survey) dengan menggunakan google form. Lokasi dan waktu pengumpulan data dilakukan saat pengguna layanan telah mendapatkan layanan dari unit pelayanan publik yang bersangkutan. Dengan pendekatan ini, penerima layanan dapat secara mandiri mengisi survey tersebut berdasarkan bantuan yang diberikan oleh unit pelayanan terkait.

4. Waktu Pelaksanaan SKM

Survei dilakukan secara periodik dengan jangka waktu (periode) tertentu yaitu 1 (satu) tahun. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama 3 (tiga) bulan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Jumlah Hari Kerja
1	September 2023	Persiapan	8
2	Oktober – November 2023	Pengolahan Data	60
3	November 2023	Pengolahan Data dan Analisis Data	15
4	November 2023	Penyusunan dan Pelaporan Hasil	1

Hasil SKM Tahun 2022 - 2023

No	Jenis SKM	Tahun	
		2022	2023
1	SKM Pemerintah Kota	85,60	83,43
2	SKM Mandiri semester I (Juni 2023)	-	87.9
3	SKM Mandiri semester 2 (Desember 2023)	-	80,28

*(-) = tidak dilakukan

Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan secara mandiri pada UPT Laboratorium Kesehatan Kota Bontang dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Suvei Kepuasaan Masyarakat. Tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) UPT Laboratorium Kesehatan Kota Bontang adalah tim yang sesuai DPA pada Kegiatan Pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2023.

Pelaksana SKM menggunakan kuesioner manual yang disebarkan kepada pegguna layanan. Kuesinoner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit penyelenggaran Pelayana Publik.

Berdasarkan capaian SKM pada dua jenis layanan UPT Laboratorium Kesehatan secara umum memperoleh penilaian Baik. Adapun secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

Capaian SKM Berdasarkan Jenis Layanan di UPT Laboratorium Kesehatan

No	Jenis Layanan	Hasil SKM 2023	Kategori
1	Laboratorium Klinik	84.09	Baik
2	Laboratorium Kesehatan Masyarakat	80,4	Baik

Untuk membandingkan indeks kinerja unit pelayanan secara berkala atau melihat perubahan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan publik diperlukan survei secara periodik dan berkesinambungan. Hasil analisa survei dipergunakan untuk melakukan evaluasi kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan, sebagai bahan pengambilan kebijakan terkait pelayanan publik serta melihar

kecenderungan (tren) layanan publik yang telah diberikan penyelnggara kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik berikut. Tren tingkat kepuasan penerima layanan UPT Laboratorium Kesehatan dapat dilihat melalui grafik berikut;

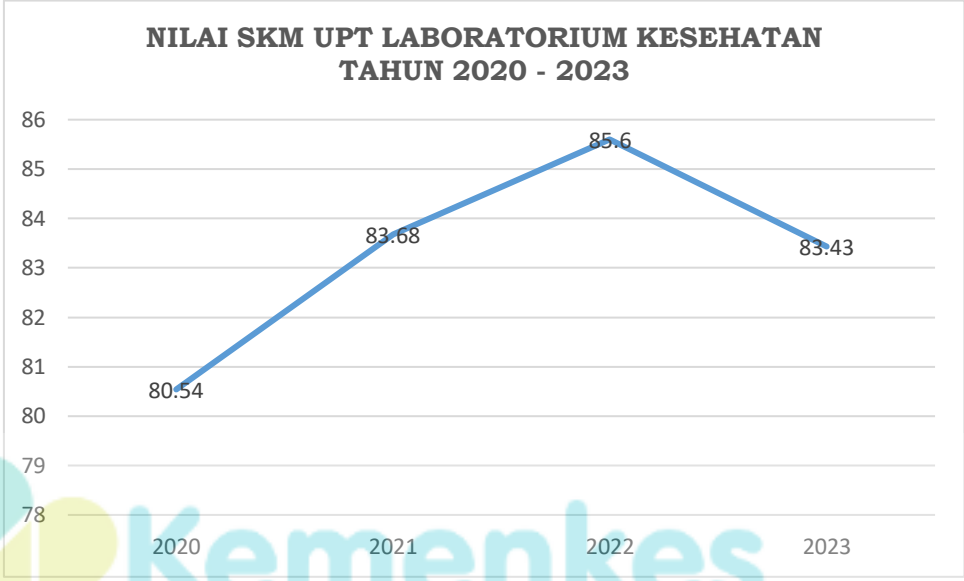

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi kecenderungan penurunan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik UPT Laboratorium Kesehatan di tahun 2023, namun demikian masih pada kategori mutu layanan **BAIK**, yaitu dengan nilai IKM 83.43. Padahal sejak tahun 2020 hingga 2022 kinerja penyelenggaraan pelayanan publik cenderung meningkat. Hal ini perlu menjadi perhatian untuk melakukan pembenanhan terhadap unsur pelayanan yang dinilai kurang oleh penggunan layanan.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. TUJUAN

Tujuan merupakan pelajaran atau implementasi dari pernyataan misi, dimana tujuan merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 sampe 5 tahun, maka dalam rangka pencapian visi dan misi UPT Laboratroium Kesehatan ditetapkan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Sebagai Sarana Informasi Kegiatan Laboratorium dan Capaian Kegiatan yang telah dilaksanakan.
2. Meningkatkan kualitas layanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat dan Klinik yang tepat, Akurat dan Terjangkau.
3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Laboratorium guna mendukung peningkatan akses layanan bagi masyarakat
4. Sebagai sarana untuk Rencana Anggaran pada Tahun berikutnya.

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

Dalam menetapkan tujuan, sasaran dan indikator kinerja UPT Laboratorium Kesehatan menggunakan acuan berupa regulasi atau peraturan sebagai berikut :

1. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1267/MENKES/SK/XII/2004 tentang Standart Pelayanan Laboratorium Dinas Kesehatan/Kota
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Administrasi Pemerintahan.
3. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 43 Tahun 2013 tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik yang Baik.
4. Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 09 Tahun 2011 tentang Restribusi Jasa Pelayanan Laboratorium.

5. Peraturan Walikota Bontang Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Pada Dinas Kesehatan

B. Sasaran Strategis

Adapun sasaran strategis UPT Laboratorium Kesehatan sebagai berikut :

1. Terwujudnya kepuasan pelanggan
2. Terwujudnya produktivitas pelayanan
3. Terwujudnya peningkatan kemitraan laboratorium
4. Terwujudnya tata kelola yang baik
5. Terwujudnya pelayanan yang tepat dan akurat menuju pelayanan yang prima
6. Tewujudnya budaya kerja yang baik
7. Terwujudnya SKM yang baik
8. Terwujudnya kenyamanan bagi pasien

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

C. Indikator Kinerja

Adapun indikator kinerja UPT Laboratroium Kesehatan sebagai berikut :

1. Kepuasan Pelanggan dengan hasil Survey Kepuasan Masyarakat dengan nilai 83,43.
2. Tersedianya Standar Pelayanan Minimal yang merupakan tolak ukur kinerja pelayanan kesehatan.
3. Menjadi jejaring laboratorium dengan klinik atau fasilitas kesehatan lainnya.
4. Melaksanakan Pemantapan Mutu Internal sebelum melakukan pemeriksaan.
5. Mengikuti Pemantapan Mutu Eksternal dengan hasil **BAIK**.
6. Melaksanakan Peningkatan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, dengan mengikuti pelatihan dari program Pendidikan.

7. Tidak terjadinya Kecelakan Kerja, PAK (Penyakit Akibat Kerja) dan KTD (Kejadian Tidak diinginkan).
8. Tingkat kehadiran petugas mencapai 90%.
9. Semua dokumen terarsip dengan baik dan rapi.
10. Orientasi bagi pegawai baru atau magang/praktek.

D. Hasil Pemantapan Mutu Eksternal

Siklus 1 PME Pelaksana BBLK SURABAYA

NO	URAIAN	EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Darah Lengkap	Hasil PME Hematologi siklus 1 tahun 2021 dengan kode sampel 1-01 dan kode 1-02 didapatkan hasil memuaskan	Pertahankan
2	Kimia Klinik	- PME untuk Kimia Klinik hanya mengerjakan parameter SGOT , SGPT , trigliserid, kolesterol, creatinin, ureum, asam urat dan glukosa, karna ketersediaannya reagen. - Untuk semua parameter dengan kode bahan 1-01 dan 1-02 didapatkan hasil memuaskan.	Pertahankan
3	Urinalisa	- Kode bahan kontrol I-01 hasil skor rata-rata 4,00 masuk dalam kategori sangat baik - PME urinalisa dengan Kode bahan I-02 hasil skor rata-rata 4 dengan kategori sangat baik dan skor 3 pada parameter protein dan keton dengan kategori baik.	Pertahankan

Kemenkes UPT Labkes Bontang

4	Mikroskopis	- Mikroskopis Telur cacing total skor 6.5 dengan kategori baik - Mikroskopis pewarnaan gram didapatkan hasil baik dengan skor 15 - Mikroskopis malaria didapatkan hasil sangat baik dengan skor 82	- Pada PME Tahun 2022 ini labkes tidak mengikuti PME dengan parameter Mikroskopis BTA dikarenakan habisnya kuota yang tersedia dari penyelenggara BBLK Surabaya.
5	Imunologi	- Parameter yang diikuti adalah Anti HIV, Sifilis , HbsAg dan didapatkan hasil Baik.	Pertahankan
6	Air minum Logam	- PME yang di ikuti untuk parameter air minum logam adalah Besi, Mangan dan Tembaga dengan hasil memuaskan.	Pertahankan
7	Air minum Anion	- PME yang di ikuti untuk parameter air minum anion adalah sulfat dan klorida, didapatkan hasil yang memuaskan.	Pertahankan

Kemenkes UPT Labkes Bontang

Siklus 2 PME Pelaksana BBLK SURABAYA

NO	URAIAN	EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Darah Lengkap	Hasil evaluasi untuk siklus 2 belum diterima dari pihak penyelenggara.	Mengkonfirmasi hasil ke penyelenggara
2	Kimia Klinik	Hasil evaluasi untuk siklus 2 belum diterima dari pihak penyelenggara.	Mengkonfirmasi hasil ke penyelenggara
3	Urinalisa	Hasil evaluasi untuk siklus 2 belum diterima dari pihak penyelenggara.	Mengkonfirmasi hasil ke penyelenggara
4	Mikroskopis	Hasil evaluasi untuk siklus 2 belum diterima dari pihak penyelenggara.	Mengkonfirmasi hasil ke penyelenggara

5	Imunologi	Hasil evaluasi untuk siklus 2 belum diterima dari pihak penyelenggara.	Mengkonfirmasi hasil ke penyelenggara
6	Air minum Logam	Hasil evaluasi untuk siklus 2 belum diterima dari pihak penyelenggara.	Mengkonfirmasi hasil ke penyelenggara
7	Air minum Anion	Hasil evaluasi untuk siklus 2 belum diterima dari pihak penyelenggara.	Mengkonfirmasi hasil ke penyelenggara

Siklus 1 PME Pelaksana Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil perikanan, Jakarta

No	Uraian	Hasil	Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
1	Angka Lempeng Total (ALT) dan Escherichia coli	Benar	Hasil Pemeriksaan sesuai dengan standarisasi penyelenggara pemantapan mutu eksternal	Tetap melakukan pemantapan mutu internal disetiap pemeriksaan
2	Salmonella	Benar	Hasil pemeriksaan sesuai dengan standarisasi penyelenggaran pemantapan mutu eksternal	Tetap melakukan pemantapan mutu internal disetiap pemeriksaan

Kemenkes UPT Labkes Bontang

E. Jejaring Laboratorium dengan Fasilitas Kesehatan

No	Nama Fasyankes
1	dr. Yayuk
2	dr. Fitriawaty Jusuf
3	dr. Suko Rahardjo
4	dr. Tetaria Rossi
5	Klinik Rahman
6	Klinik Badak
7	Klinik Polres

No	Nama Fasyankes
8	Klinik An'am
9	Klinik Polkes
10	STP Mulfa

Dengan meningkatkan upaya pemeliharaan dan perlindungan Kesehatan kepada masyarakat UPT Laboratroium Kesehatan menjalian Kerjasama (MOU) dengan beberapa fasilitas Kesehatan dengan tujuan memudah kan masyarakat dalam pemeriksaan lebib lanjut dan lengkap secara efektif dan efisien.

F. Pelatihan yang di laksanakan Pegawai UPT Laboratorium Kesehatan

Sebagai bentuk peningkatan Kualitas SDM di UPT Laboratorium Kesehatan Kota Bontang maka perlu disusun suatu program pendidikan berkelanjutan, pelatihan bagi semua SDM atau personal UPT Laboratorium Kesehatan Kota Bontang.

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

Pengelolaan SDM yang baik harus dilaksanakan secara berkesinambungan melalui rangkaian aktivitas yang terintegrasi. Dengan pengelolaan SDM yang baik maka dapat diciptakan SDM yang profesional dalam jumlah memadai sesuai kebutuhan organisasi. Untuk menghasilkan kualitas SDM yang berkualitas diperlukan pendidikan dan pelatihan yang terus menerus, maka di perlukan Program Pendidikan dan Pelatihan personal untuk menambah pengetahuan dan keterampilan sehingga setiap personel akan semakin professional dan memiliki kompetensi dalam melayani pelanggan/pasien sebaik baiknya.

Dalam meningkatkan Kualitas SDM dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat harus di iringi dengan kemampuan SDM yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan SDM yang HEBAT (Handal, Empati, Brilian,Antusias, Teladan) sesuai dengan Tata Nilai, Visi Misi Laboratorium, maka

dibutuhkan pelatihan dan pengembangan potensi pegawai sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Indikator pelatihan kepegawaian telah di laksanakan di tahun ini dengan tujuan dapat meningkat kualitas dalam pelayanan, berikut data pelatihan yang telah di laksanakan

No	Nama / NIP	Jenis Pelatihan
1	Zulfadliansyah Nur, SKM NIP.19810303 200502 1 003	Pelatihan Terkait Pengembangan Kompetensi ASN di Kota Bontang Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
		Bimbingan Teknis dan Studi Dokumentasi Akreditasi
		Pelatihan Surveior Akreditasi Puskesmas dan Klinik
		Workshop K3 Fasyankes Provinsi Kalimantan Timur
		Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen BLUD
		Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah
		Pembekalan Fasilitator Orientasi Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Tingkat 1 di Puskesmas
		Workshop Inovasi Kota Bontang Tahun 2023 "Peran ASN dan Perangkat Derah dalam mewujudkan prinsip Penta-Helix untuk penguatan inovasi Kota Bontang
		Rapat Koordinasi Pendapatan Asli Daerah
		Pelatihan Manajemen Konflik
2	Mera Usliyati, A.Md.Ak NIP.19700512 199203 2 007	Bimbingan Teknis Penerapan dan Perhitungan TKDN dalam Pengadaan Barang dan Jasa
		Bimbingan Teknis dan Studi Dokumentasi Akreditasi
		Pelatihan Coaching dan Mentoring
		Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen BLUD
		Pelatihan Survailens Berbasis Laboratorium
		Kaji Banding Labkesda Terakreditasi Paripurna

Kemenkes UPT Labkes Bontang

No	Nama / NIP	Jenis Pelatihan
3	Nurul Laili Sya'adah, A.Md.Ak NIP. 19810720 200012 2 001	Workshop Program Imunisasi dalam Pencegahan Wabah / KLB
		Bimbingan Teknis dan Studi Dokumentasi Akreditasi
		Pelatihan Penyegaran Mikroskopis Malaria bagi Tenaga ATLM di Provinsi Kalimantan Timur
		Pelatihan Survailens Berbasis Laboratorium
4	Ika Puspita Sari, A.Md.Kep NIP. 19700512 199203 2 006	Bimbingan Teknis dan Studi Dokumentasi Akreditasi
		Kaji Banding Labkesda Terakreditasi Paripurna
		Pelatihan Basic Trauma and Cardiac Life Support (BTCLS)
5	Weky Duwi Yarmanai, SST NIP.19841105 201001 2 022	Pelatihan Basic Trauma and Cardiac Life Support (BTCLS)
		Pelatihan Teknis Digital Marketing
		Kaji Banding Labkesda Terakreditasi Paripurna
		Bimbingan Teknis Pelayanan Kesehatan Integritas Layanan Primer
6	Indri Sundari Utami, A.Md.KL NIP. 19811013 201001 2 006	Bimbingan Teknis dan Studi Dokumentasi Akreditasi
		Pelatihan Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan
		Kaji Banding Labkesda Terakreditasi Paripurna
7	Sitti Syahriani, A.Md.AK NIP. 19790918 200803 2 002	Bimbingan Teknis dan Studi Dokumentasi Akreditasi
		Kaji Banding Labkesda Terakreditasi Paripurna
8	Muliana, A.Md. AK NIP. 19891029 201503 2 003	Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah
		Bimbingan Teknis dan Studi Dokumentasi Akreditasi
		Bimbingan Teknis Analisis SDM Aparatur di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota serta Pengelolaan Manajemen Aset Daerah yang Efektif dan Efisien
		Verifikasi SPA Puskesmas dan Laboratorium Kesehatan
		Kaji Banding Labkesda Terakreditasi Paripurna
		Bimbingan Teknis Aplikasi Sistem Informasi Aset Dinas Kesehatan (SIADIK) Kota Bontang

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

No	Nama / NIP	Jenis Pelatihan
9	Setia Ningsih, A.Md.Ak NIP.19870930 201001 2 005	-
10	Bayanuddin NIP. 19800105 200901 1 001	Kegiatan Rapat Koordinasi Pengelolaan Pendapatan dan Implementasi Penatausahaan Penerima SIPD di Lingkungan Kota Bontang
		Bimbingan Teknis dan Studi Dokumentasi Akreditasi
		Bimbingan Teknis Tata Kearsipan dan Tata Naskah
11	Amalia Febriyani, A.Md.Ak NIP. 19980220 202203 2 008	Bimbingan Teknis Implementasi Permendagri Nomor 77 Tahun 2020
		Bimbingan Teknis Penerapan dan Perhitungan TKDN dalam Pengadaan Barang dan Jasa
		Bimbingan Teknis dan Studi Dokumentasi Akreditasi
		Bimbingan Teknis Analisis SDM Aparatur di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota serta Pengelolaan Manajemen Aset Daerah yang Efektif dan Efisien
		Pelatihan dan Sinkronisasi Data Kepegawaian Berbasis IT
		Bimtek Optimalisasi Penerapan Simgajiweb
		Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen BLUD
		Bimbingan Teknis E - Smart
		Bimbingan Teknis Tata Kearsipan dan Tata Naskah
12	M. Mukhsin.AMd.Ak NIP.199209 30201903 1 013	Bimbingan Teknis PD3I
		Kaji Banding Labkesda Terakreditasi Paripurna
13	dr. Febrinda Esti Syafitri	Studi Pembelajaran Dalam Upaya Pengendalian Penyakit TBC dan percepatan Eliminasi
		Bimbingan Teknis dan Studi Dokumentasi Akreditasi
		Advanced Cardiac Life Support (ACLS)
		Higiene Perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Hiperkes & KK)
		Kaji Banding Labkesda Terakreditasi Paripurna

Kemenkes UPT Labkes Bontang

No	Nama / NIP	Jenis Pelatihan
14	Yuli Dewi Sartika	Bimbingan Teknis dan Studi Dokumentasi Akreditasi
		Kaji Banding Labkesda Terakreditasi Paripurna
		Bimbingan Teknis E-Arsip Terintegrasi dan Penerapan Aplikasi Srikandi
		Bimbingan Teknis dan Studi Dokumentasi Akreditasi
		Bimbingan Teknis Kearsipan dengan materi Penyusutan Arsip
		Kegiatan Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas SDM Perencana dan Study Konprehensif Penyusunan Perencanaan Program Kesehatan
		Bimbingan Teknis Tata Kearsipan dan Tata Naskah
16	Nurhikma	Kaji Banding Labkesda Terakreditasi Parnpurna
17	Sumber	Bimbingan Teknis dan Studi Dokumentasi Akreditasi
		Kaji Banding Labkesda Terakreditasi Paripurna

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

BAB IV

STRATEGI PELAKSANAAN

A. Strategi Pencapaian

Strategi merupakan cara untuk mencapai dan merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu dalam upaya-upaya yang dilakukan suatu laboratorium yaitu meliputi pendapatan, kebijakan, program operasional dan kegiatan atau aktifitas dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi. Strategi hendaknya telah membahas mengenai masalah yang diperkirakan akan timbul diwaktu yang akan datang serta mungkin dapat berubah-ubah. Maka disusunlah strategi sebagai berikut :

1. Terwujudnya kepuasan pelanggan
   a. Menciptakan suasana ruang tunggu yang nyaman
   b. Menerapkan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun)
   c. Informatif terhadap pasien dan pelanggan yang berkunjung ke Laboratorium
2. Terwujudnya peningkatan produktivitas dan mutu pelayanan
   a. Efisiensi dan optimalisasi kinerja pegawai
   b. Pemantauan pelaksanaan PMI dan PME
3. Terwujudnya peningkatan kemitraan dan jejaring lab
   a. Memberi layanan Tanya-Jawab Online dengan aktivasi perangkat seluler melalui Media : Whatsapp
   b. Meningkatkan informasi melalui Sosial Media = Instagram
   c. Meningkatkan Sistem Informasi Laboratorium dengan scan Barcode link google site
4. Terwujudnya tata kelola yang baik
   a. Semua pegawai melaksanakan tugas sesuai tupoksi masing-masing
   b. Pelaksanaan kegiatan baik teknis maupun administrasi berdasarkan SOP yang sudah ditetapkan.

Kemenkes UPT Labkes Bontang

c. Tata kelola surat-menyurat mengikuti pedoman tata kelola arsip yang benar dengan menggunakan aplikasi surat menyurat

5. Terwujudnya budaya kerja yang baik
   a. Kinerja pegawai secara keseluruhan bernilai baik
   b. Orientasi pegawai baru dapat berjalan dengan baik
   c. Absensi dan hasil pekerjaan seluruh pegawai baik
6. Terwujudnya peningkatan kualitas SDM
   a. Peningkatan kompetensi SDM baik teknis maupun managemen melalui pendidikan dan pelatihan.
   b. Rajin mengakses infomasi *up to date* terkait perkembangan di bidang laboratorium kesehatan
7. Terwujudnya Sarana Prasarana yang andal
   a. Sarana Prasarana Medik maupun Non Medik yang dianggarkan melalui Kegiatan Sarana Prasarana TA. 2023 dapat terealisasi 100%.
   b. Pelaksanaan Perawatan, Uji Fungsi maupun Pemantapan Mutu Internal

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

B. Rencana Usulan Kegiatan

Sebagai bentuk peningkatan Kualitas SDM di UPT Laboratorium Kesehatan Kota Bontang maka perlu disusun suatu program pendidikan berkelanjutan, pelatihan bagi semua SDM atau personal UPT Laboratorium Kesehatan Kota Bontang.

Pengelolaan SDM yang baik harus dilaksanakan secara berkesinambungan melalui rangkaian aktivitas yang terintegrasi. Dengan pengelolaan SDM yang baik maka dapat diciptakan SDM yang professional dalam jumlah memadai sesuai kebutuhan organisasi. Untuk menghasilkan kualitas SDM yang berkualitas diperlukan pendidikan dan pelatihan yang terus menerus, maka di perlukan Program Pendidikan dan Pelatihan personal untuk menambah pengetahuan dan keterampilan sehingga setiap personel akan semakin professional dan memiliki kompetensi

dalam melayani pelanggan/pasien sebaik baiknya. rencana kegiatan Peningkatan kompetensi petugas laboratorium

1. Rincian pokok dan rincian kegiatan
    a. Kepala UPT Laboratorium Kesehatan Kota Bontang
    b. Kepala Tata Usaha UPT Laboratorium Kesehatan Kota Bontang
    c. Unit Adminstrasi dan Umum
    d. Unit Laboratorium Kesehatan Masyarakat
    e. Unit Laboratorium Klinik
2. Rincian kegiatan (terlampir)
    a. Bimbingan Teknis
    b. Pelatihan Formal
3. Cara melaksanakan kegiatan
    a. Internal
        - Pelaksanaan di Laboratorium
        - Penyelenggara La boratorium kesehatan sendiri
        - Mengundang Narasumber yang berkompeten
        - Sumber Biaya melalaui APBD Laboratorium
        - Peserta pelatihan dilakukan oleh semua petugas Laboratorium
    b. Eksternal
        - Pelaksanaan di luar laboratorium
        - Penyelenggara dari Pihak eksternal
        - Sumber biaya melalui APBD dan bisa melalui anggaran dari pihak lain
        - Peserta pelatihan diikuti semua petugas laboratorium
    c. Presentasi dan Evaluasi Hasil Pelatihan
        - Peserta pelatihan memaparkan hasil pelatihan di pertemuan bulanan guna berbagi ilmu dalam penerapan untuk petugas teknis maupun administrasi di Laboratorium,.

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

- Seluruh peserta mengevaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, pemahaman pembahasan perubahan positif bagi organisasi, yang didapatkan setelah pelatihan.

4. Pelatihan yang telah di laksanakan pada tahun ini dapat menjadi acauan untuk kebutuhan perencanaan pelatihan tahun yang akan mendatang dengan membuat rencana usulan pelatihan dengan tujuan meningkatkan kualitas SDM yang HEBAT dan Pelayanan Laboratorium yang Mampu Berdaya Saing. Berikut rencana usulan pelatihan yang di butuhkan.

NO	SASARAN	JENIS USULAN PENINGKATAN KOMPETENSI
1	Dokter ahli pertama	Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
2	Sanitarian Penyelia	Pelatihan Sanitarian Kit
3	Perawat	Pengambilan Reitz Serum Capacity Building
4	Patologi Klinik	Pelatihan Urinalisa, Kultur Feces, Telur cacing, PMI
5	Pranata Laboratorium Kesehatan	Pelatihan Retraining AAS Agilent, BOD,
6	Pendaftaran	Pelatihan Pelayanan Prima Pelatihan Komunikasi Efektif
7	Bendahara Pengeluaran Pembantu	Pelatihan Penggunanan Aplikasi SIPD
8	Bendahara Penerimaan Pembantu	Pelatihan Sistem Retribusi
9	Perencanaan	Pelatihan Perencanaan
10	Mikro	Pemantapan mutu internal pemeriksaan mikro kesmas Pemeriksaan Legonella Pemeriksaan endoktosin

Kemenkes UPT Labkes Bontang

C. Hambatan dan Upaya Tindak Lanjut

Dalam pelaksanaan strategi, terdapat hambatan-hambatan yang tejadi dalam satu tahun ini, sehingga ada beberapa kegiatan yang kurang maksimal dalam pelaksanaan nya, berikut hambatan dan rencana tindak lanjut

Hambatan pelaksanaan strategi dan upaya tindak lanjut

No	Masalah	Tindak Lanjut
1	Sarana Mobil Operasional yang tidak baik	Menganggarkan untuk perbaikan mobil operasional
2	Gedung BSL 2 adanya kebocoran di beberapa titik	Menghubungi rekanan terkait rehab gedung
3	Kapasitas SDM yang masih kurang	Penambahan SDM dengan menginput ke dalam aplikasi RENBUT. Pemenuhan kekurangan pegawai diharapakan dapat terselasaikan dlaam pengadaan seleksi CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil) dan PPPK (Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja)
4	Ada beberapa parameter pemeriksaan yang tidak bisa dilakukan karena : Reagen habis Alat bermasalah Ada nya Bahan / Alat / Harga yg tidak masuk atau sesuai di SIPD	Mengusulkan ke dalam aplikasi SSH
6	Rehab Gedung masih belum selesai, untuk toilet pasien masih gabung antara Wanita dan pria	Penganggaran di tahun depan untuk melanjutkan rehab Gedung selanjutnya

Kemenkes UPT Labkes Bontang

BAB V

PENCAPAIAN HASIL KERJA

A. Pencapaian Kerja

1. Capaian kegiatan belanja sarana dan prasarana UPT Laboratorium Kesehatan Tahun 2023

No	Nama Rekening Penyediaan Dana Sarana dan Prasarana	Realisasi		
		Pagu Anggaran	Capaian	%
1	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	Rp. 48.000.000	Rp. 48.000.000	100%
2	Belanja Honorarium Penanggung jawaban Pengelola Keuangan	Rp. 1.610.000	Rp. 1.610.000	100%
3	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	Rp. 680.000	Rp. 680.000	100%
4	Belanja Bahan-isi Tabung Pemadam Kebakaran	Rp. 1.385.280	Rp. 1.200.000	86%
5	Belanja Bahan Kimia Reagen	Rp. 155.400.000	Rp. 151.515.888	97%
6	Belanja Suku Cadang-suku cadang alat laboratorium	Rp. 13.774.212	Rp. 13.774.212	100%
7	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Alat Tulis Kantor	Rp. 2.263.346	Rp 2.181.983	96%
8	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Kertas dan Cover	Rp. 4.581.500	Rp. 3.725.160	72%
9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Benda Pos Materai	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	100%
10	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Bahan Komputer	Rp. 4.245.232	Rp. 3.139.000	73%
11	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Perabot Kantor	Rp. 4.152.171	Rp. 3.557.760	85%
12	Belanja Bahan Untuk Kegiatan Kantor/ Baterai	Rp. 595.360	Rp. 530.000	89%
13	Air Isi Ulang	Rp. 1.172.160	Rp. 1.168.000	99%
14	Extrafooding (minuman kemasan kaleng)	Rp. 17.307.675	Rp. 17.303.000	99%

Kemenkes UPT Labkes Bontang

No	Nama Rekening Penyediaan Dana Sarana dan Prasarana	Realisasi		
		Pagu Anggaran	Capaian	%
15	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp. 13.412.130	Rp. 11.739.000	87%
16	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium (PME)	Rp. 20.750.000	Rp. 19.250.000	92%
17	Belanja Jasa Pencucian Pakaian Laundry	Rp. 4.500.000	Rp. 4.480.000	99%
18	Belanja Tagihan Listrik	Rp. 130.000.000	Rp. 128.669.648	98%
19	Belanja Tagihan Internet	Rp. 24.000.000	Rp. 22.520.800	93%
20	Belanja Kursus Pelatihan/Pelatihan	Rp. 94.000.000	Rp. 74.600.000	78%
21	Belanja Alat Pemeliharaan Alat Kantor-Pemeliharaan AC	Rp. 9.479.400	Rp. 8.342.800	88%
22	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran Umum	Rp. 1.232.100	Rp. 1.232. 100	100%
23	Belanja Pemeliharaan Unit Personal Komputer	Rp. 1.620.600	Rp. 1.400.000	86%
24	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp. 290.515.000	Rp. 203.996.754	70%
25	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	Rp. 1.096.680	Rp. 1.080.000	98%
26	Belanja Modal Mebel	Rp. 9.531.570	Rp. 9.500.000	99%
27	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) TV	Rp. 55.498.890	Rp. 55.222.500	99%
28	Belanja Modal Meja Kerja Pejabat	Rp. 5.739.300	Rp. 5.739.300	100%
29	Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat	Rp. 2.664.600	Rp. 2.664.600	100%
30	Belanja Modal Alat Laboratorium Mikrobiologi	Rp. 906.736.578	Rp. 906.736.578	100%
31	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	Rp. 2.451.990	Rp. 2.450.000	99%
32	Belanja Modal Bangunan Kesehatan	Rp.200.000.000	Rp. 200.000.000	100%

Kemenkes UPT Labkes Bontang

2. Pendapatan Dana Retribusi Tahun 2023

NO	BULAN	JUMLAH
1	Januari	Rp 35.745.200
2	Februari	Rp 10.440.000
3	Maret	Rp 10.214.000
4	April	Rp 4.591.500
5	Mei	Rp 17.775.600
6	Juni	Rp 11.205.900
7	Juli	Rp 15.858.000
8	Agustus	Rp 18.152.700
9	September	Rp 8.013.200
10	Oktober	Rp 18.361.000
11	November	Rp 58.595.700
12	Desember	Rp 8.808.800
JUMLAH		RP. 217.761.600

3. Pendapatan Dana Non Kapitasi Tahun 2023

NO	BULAN	JUMLAH
1	JANUARI	Rp 40.797.100
2	FEBRUARI	Rp 60.297.100
3	MARET	Rp 25.217.100
4	APRIL	Rp 6.737.100
5	MEI	Rp 12.537.100
6	JUNI	Rp 122.957.100
7	JULI	Rp 20.258.550
8	AGUSTUS	Rp 20.258.550
9	SEPTEMBER	Rp 32.557.100
10	OKTOBER	Rp 21.377.100
11	NOVEMBER	Rp 86.258.550
12	DESEMBER	Rp 86.258.550
Total		Rp 535.511.000

Kemenkes UPT Labkes Bontang

4. Jumlah Kunjungan Laboratorium Klinik

No	Faskes	Total		
		L	P	∑
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RS AMALIA	30	34	64
2	PKM BS 2	92	224	316
3	PKM BS 1	26	62	88
4	PKM BB	25	35	60
5	PKM BONLES	7	2	9
6	RS PKT	0	2	2
7	PKM BU 1	18	37	55
8	Klinik An'Am	3	5	8
9	PKM BU 2	220	745	965
10	Klinik Kodim	1	3	4
11	Klinik Duafa	0	0	2
12	Klinik Satelit	20	21	41
13	Klinik Mulfa	11	8	19
14	Klinik Rahman	197	196	393
15	UPT LABKES	228	293	521
16	Klinik Karunia	21	20	41
17	Klinik Rudal	3	2	5
18	Klinik PNS	172	189	361
19	Klinik Pratama Badak NGL	36	41	77
20	Klinik Polres	6	3	9
21	dr. Tetaria Rossi	40	36	76
22	dr. Suko Rahardjo	1	8	9
23	dr. Fitriawaty Jusuf	37	46	83
24	Klinik Pratama Satelit	61	89	150
	TOTAL FASKES	1255	2101	3358

Kemenkes
UPT Labkes Bontang

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil SKM Pemerintah Kota Bontang diperoleh sebesar 83,43 dan termasuk kategori Baik. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka terjadi penurunan dari 85,60 (2022) menjadi 83,43 (2023). Sedangkan untuk hasil SKM mandiri pada tahun 2023 memperoleh nilai indeks 87,9 pada semester I dan 80,28 pada semester 2.

Hasil Pemantapan Mutu Eksternal (PME) di Tahun ini Mendapatkan Hasil Memuaskan untuk setiap pemeriksaan jenis parameter.

Data Kunjungan Pasien (Laboratorium Klinik) yang mengalami penurunan di tahun ini di karenakan kasus covid 19 sudah di nyatakan endemi oleh pemerintahan

Demikian laporan tahunan UPT Laboratorium Kesehatan Tahun 2023 yang kami sampaikan untuk dapat dijadikan kajian dan evaluasi kemajuan pelayanan di masa datang. Kami menyadari bahwa laporan ini sangat jauh dari sempurna, untuk itu mohon masukkan, saran dan kritik dari semua pihak untuk menyempurnakan dan memberikan pelayanan laboratorium Kesehatan yang terbaik di Kota Bontang ke depannya.

B. Saran

Meningkatnya kunjungan pasien di harapkan menjadi salah satu acuan untuk menambah sumber daya manusia dan kompetensi serta perencanaan akan peralatan dan reagen yang baik sehingga pelayanan di UPT Laboratorium Kesehatan Kota Bontang menjadi bermutu dan pada Tahun 2024 dapat terlaksana Re-Akreditasi dengan hasil Paripurna.

Kemenkes
UPT Labkes Bontang